



**Tanaman Pepohonan
Pencegah Pergeseran Tanah
Dan Memperkuat Struktur Tanah
Edisi Bilingual**

Jannah Firdaus Mediapro

While every precaution has been taken in the preparation of this book, the publisher assumes no responsibility for errors or omissions, or for damages resulting from the use of the information contained herein.

TANAMAN PEPOHONAN PENCEGAH PERGESERAN TANAH
DAN MEMPERKUAT STRUKTUR TANAH EDISI BILINGUAL

First edition. September 4, 2021.

Copyright © 2021 Jannah Firdaus Mediapro.

Written by Jannah Firdaus Mediapro.

Daftar Isi

[Judul](#)

[Copyright Page](#)

[Pendahuluan](#)

[Versi Bahasa Indonesia](#)

[1. Rumput Vetiver](#)

[2. Tanaman Kopi](#)

[3. Pohon Beringin](#)

[4. Pohon Bambu](#)

[5. Pohon Kelapa](#)

[6. Pohon Akasia](#)

[7. Pohon Melinjo](#)

[Versi Bahasa Sunda](#)

[1. Jukut Vetiver](#)

[2. Tutuwuhan Kopi](#)

[3. Tangkal Banyan](#)

[4. Tangkal Awi](#)

[5. Tangkal Kalapa](#)

[6. Tangkal Akasia](#)

[7. Tangkal Melinjo](#)

[Daftar Pustaka](#)

1. Rumput Vetiver



Vetiver atau akar wangi adalah sejenis rumput dengan nama latin *Chrysophogon Zizaionide*. Jarang orang tahu bahwa tanaman vetiver memiliki banyak manfaat yang baik terhadap lingkungan hidup.

Manfaat dari tanaman Vetiver antara lain bagian daunnya dapat bermanfaat menyerap karbon, pakan ternak, mengusir hama, bahan atap rumah, dan bahan dasar kertas.

Pada bagian akarnya bermanfaat mencegah longsor dan banjir, memperbaiki kualitas air, melindungi infrastruktur, menyerap racun, mencegah pergeseran tanah dan menyuburkan tanah.

2. Tanaman Kopi



Kopi tidak sekedar enak diminum dan bernilai ekonomis. Banyak hal baik muncul yang seringkali tidak disadari sebelumnya. Peneliti dari Kementerian Pertanian, menyebutkan bahwa tanaman kopi terbukti efektif mencegah erosi lantaran memiliki tajuk batang berlapis sehingga kopi mampu melindungi tanah dari tetesan air hujan langsung dan mencegah pergerakan tanah.

Pohon kopi juga pandai mengikat tanah karena memiliki akar tunggang yang menghujam ke tanah hingga kedalaman 3 meter. Selain itu pohon kopi juga memiliki akar lateral sepanjang 2 meter.

“Run off (laju air di atas permukaan tanah) vegetasi tanaman kopi tidak jauh berbeda dengan run off hutan. Urutan persentase run off beberapa vegetasi adalah sebagai berikut : tanah terbuka mencapai 60 persen, lahan rumput 18 persen, kebun kopi 3 persen, dan hutan 2,5 persen, Lantaran fungsinya yang beragam, kini tak sedikit warga yang gemar menanam kopi. Sri mengatakan saat ini sebagian besar warga yang tinggal di Gunung Halu,

Sidangkerta, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat yang notabene memiliki kontur tanah bertebing telah lebih memilih tanaman kopi untuk di budidayakan ketimbang sayur-mayur.

Alasannya selain memiliki nilai jual tinggi, tanaman kopi juga dapat membantu menjaga lingkungan agar tetap asri dan terhindar dari bencana alam seperti tanah longsor. Peneliti dari Kementarian Pertanian juga menyarankan untuk memulihkan lahan kritis bisa diawali dengan menanam tanaman kopi disertai tanaman pelindung.

You've Just Finished your Free Sample

Enjoyed the preview?

Buy: <http://www.ebooks2go.com>